

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
NARASUMBER PELATIHAN PERENCANAAN BISNIS BAGI
UMKM DI KABUPATEN TELUK WONDAMA



Disusun Oleh:

Aditya Hera Nurmoko, S.IP, M.M
NIDN 0508038101/ NIK 10316046

2025

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- 1 Judul : NARASUMBER PELATIHAN
PERENCANAAN BISNIS BAGI UMKM DI
KABUPATEN TELUK WONDAMA
- 2 Nama Mitra Program PKM : Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat
- 3 Ketua Tim.
- a. Nama : Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIK/NIDN : 10316046/ 0508038101
 - d. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
 - e. Jabatan Struktural : Ketua LPPM
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Jurusan : Pemasaran
 - h. Program Studi : Manajemen
 - i. Perguruan Tinggi : STIE YKP Yogyakarta
 - j. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Tambak, Tambak, Ngestiharjo, Kec. Kasihan,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta/
(0274)560436
1. Website : <https://stieykp.ac.id/>
- 4 Anggota Tim.
- a..Jumlah Anggota : 1 Dosen
 - b..Nama Anggota/bidang keahlian :
 - c..Nama Anggota/bidang keahlian . :

- d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat :
- 5 Lokasi Kegiatan/Mitra
- a..Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat
 - b..Kabupaten/Kota : Teluk Wondama
 - c..Propinsi : Papua Barat
 - d..Jarak PT ke lokasi mitra : 3.029 Km.
- 6 Luaran yang dihasilkan : Pelatihan
- 7 Jangka Waktu pelaksanaan. : 3 hari (20-22 Oktober 2025).
- 8 Biaya total : Rp. 30.000.000,-
- Biaya sendiri : Rp.
 - PT Sinergi Visi Utama : Rp. 30.000.000

Mengetahui,
Ketua STIE YKP Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Oktober 2025.
Ketua Tim,



Drs. Kadari, M.M., M.Si, Ak., C.A
NIP 19630324 198903 1 002

Aditya Hera Nurmoko, S.IP, MM.
NIDN 0508038101

I. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan menjadi tulang punggung ekonomi, termasuk di wilayah Papua Barat. Namun, di Kabupaten Teluk Wondama, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengembangan usahanya. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi:

- a) Kurangnya penguasaan teknik perencanaan bisnis, di mana keputusan usaha masih sering diambil berdasarkan intuisi dan pengalaman semata.
- b) Pengelolaan keuangan yang belum teratur, seperti pencampuran uang pribadi dengan uang usaha yang menyebabkan ketidakpastian antara keuntungan dan kerugian.
- c) Keterbatasan dalam akses teknologi, pemasaran digital, serta kerja sama antar pelaku usaha (kelompok usaha) yang masih minim.

Oleh karena itu, diperlukan pendampingan nyata melalui pelatihan untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan perencanaan bisnis agar mereka dapat "naik kelas".

II. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pemaparan ini bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai regulasi terbaru (PP No. 7 Tahun 2021).
- b) Membekali peserta dengan keterampilan manajemen keuangan praktis, termasuk pemisahan kas pribadi dan usaha serta pencatatan arus kas sederhana.
- c) Membantu peserta menyusun rencana bisnis sederhana sebagai "peta jalan" perjalanan usaha selama satu tahun ke depan.
- d) Memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital seperti Google Trends dan e-commerce untuk analisis pasar dan perluasan jangkauan produk lokal.

III. Rangkuman Kegiatan

- **Waktu & Tempat:** Senin – Rabu, 20-22 Oktober 2025, bertempat di Hotel Iriyati, Kabupaten Teluk Wondama.
- **Penyelenggara:** Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Papua Barat bekerja sama dengan PT. Sinergi Visi Utama.
- **Narasumber:** Aditya Hera Nurmoko, S.IP., M.M. (Tenaga Ahli) .

Materi Pelatihan:

- a) **Modul 1 & 2:** Pengenalan karakteristik UMKM di Papua, pentingnya legalitas (NIB), serta pengembangan pola pikir kewirausahaan.
- b) **Modul 3 & 4:** Manajemen usaha dan keuangan, mencakup praktek pengisian laporan laba rugi bulanan dan penggunaan aplikasi "Catatan Keuangan" di ponsel.
- c) **Modul 5:** Praktek penyusunan rencana bisnis 1 tahun yang mencakup penentuan target pelanggan, jadwal bulanan, dan perhitungan modal.
- d) **Sesi Tambahan:** *Ice breaking* menggunakan yel-yel penyemangat UMKM dan lagu-lagu motivasi untuk membangun kebersamaan peserta.

IV. Hasil dan Evaluasi Hasil Kegiatan:

- a) Hasil: Peserta mampu mengidentifikasi posisi usaha mereka dalam siklus bisnis (apakah tahap mulai, bertahan, atau tumbuh). Melalui simulasi, peserta berhasil menyusun draf rencana bisnis sederhana dan melakukan praktek pencatatan keuangan harian untuk usaha seperti "Kue Sagu Papua" atau "Keripik Keladi".

b) Evaluasi:

- Keberhasilan: Penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh produk lokal (noken, ikan asap, sagu) mempermudah peserta memahami materi yang teknis.
- Tantangan: Masih rendahnya adopsi e-commerce di Teluk Wondama memerlukan pendampingan berkelanjutan pasca-pelatihan untuk digitalisasi.

- **Monitoring:** Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Papua Barat akan melakukan monitoring berkala untuk memastikan rencana bisnis yang telah disusun diimplementasikan oleh peserta.

Evaluasi:

- a) Diperlukan penguatan akurasi data melalui Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) agar bantuan tepat sasaran, mengingat saat ini akurasi bantuan secara nasional baru mencapai 42%.
- b) Kolaborasi antar-stakeholder (pemerintah, swasta melalui CSR, dan lembaga adat/agama) mutlak ditingkatkan agar program tidak berjalan secara parsial.

V. Penutup

Kegiatan pelatihan perencanaan bisnis ini merupakan langkah awal yang krusial untuk memperkuat ekosistem UMKM di Teluk Wondama. Dengan pengelolaan keuangan yang disiplin dan rencana bisnis yang terarah, diharapkan produk lokal Wondama dapat bersaing di pasar nasional maupun global. Pelatihan ini menegaskan bahwa kemajuan ekonomi kampung sangat bergantung pada kemauan pelaku usaha untuk terus berinovasi dan bekerja sama.

Yogyakarta, 24 Oktober 2025

Yang Membuat,



Aditya Hera Nurmoko, S.IP, M.M.

Lampiran Foto Kegiatan:



Lampiran Foto Kegiatan:



Lampiran Foto Kegiatan:



Lampiran Foto Kegiatan:



Lampiran Foto Kegiatan:

